

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif, yakni untuk menggambarkan apa yang terjadi secara faktual dan sistematis. Penelitian deskriptif termasuk mengumpulkan informasi untuk menganalisis yang berhubungan dengan status atau keadaan obyek yang diteliti pada waktu penelitian yang disajikan dalam struktur cerita. Adapun pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui strategi terukur atau teknik pengukuran lainnya, melainkan melalui pengumpulan informasi, penyelidikan, dan kemudian diuraikan. Penelitian kualitatif mencoba memperoleh penerangan, pemahaman tentang sesuatu fenomena dan ekstrapolasi ke keadaan yang serupa.<sup>1</sup>

Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin memaparkan segala sesuatu yang terjadi di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi atau peristiwa sehingga informasi yang terkumpul bersifat deskriptif. Dalam tinjauan ini peneliti terjun langsung untuk menggali sumber data mengenai implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus, bertempat di Jl.Salamah No.1 Purwosari Kudus. Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah yang terletak di Bakalan Purwosari Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena TKIT Umar Bin Khathab merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan proses pembelajaran berbasis neurosains dan pembelajarannya sudah berorientasi dan berdasar pada kebutuhan perkembangan

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-9.

individual anak, sehingga semua program pendidikan di TKIT Umar Bin Khathab disebut dengan stimulasi program pendidikan yang sifatnya tidak memaksakan anak, tetapi disesuaikan dengan minat dan bakat anak.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dan partisipan ialah individu yang diperhatikan untuk memberikan data terkait suatu kenyataan atau pendapat. Jadi, Subjek pada tinjauan ini yaitu informan yang digali untuk mengungkapkan realitas di lapangan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru TKIT Umar Bin Khathab.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam tinjauan ini ialah subyek dari mana informasi bisa didapatkan. Sedangkan bahan penelitian berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Jadi, untuk mencari solusi atas masalah yang telah dipilih dan sesuai dengan manfaat penelitian di atas, penulis berusaha mengumpulkan informasi penting dan sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasi menjadi dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi ke pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang terlibat langsung dengan obyek penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Kepala TK, Waka Kurikulum, dan Guru di TKIT Umar Bin Khathab.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi.<sup>2</sup> Contohnya dari orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data yang menunjang keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bermaksud untuk mengungkap realitas faktor-faktor yang diteliti. Tanpa mengerti teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh informasi yang mencukupi standar data yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data dalam tinjauan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu prosedur pengumpulan informasi melalui kegiatan tanya jawab secara lisan yang terjadi dalam satu arah, artinya bahwa pertanyaan berasal dari penanya dan tanggapan diberikan oleh orang yang diwawancarai.<sup>4</sup> Wawancara dicirikan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan bahan data yang dilengkapi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, satu pihak, tatap muka langsung dan dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan pemikiran, gagasan, kesimpulan dari responden. Responden yang utama yaitu Kepala TK, Waka Kurikulum, serta Pendidik di TKIT Umar Bin Khathab.

### 2. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan informasi yang dilakukan melalui suatu pemantauan, yang dilengkapi catatan tentang situasi atau perilaku objek sasaran.<sup>5</sup> Teknik ini bertujuan untuk memperoleh, mengumpulkan, dan menyelidiki data dan informasi yang dibutuhkan peneliti pada penelitian implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khathab.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan perspektif subjek melalui media yang disusun dan dirancang langsung oleh peneliti. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

<sup>4</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>5</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 104.

observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, gambaran umum profil sekolah, dan lainnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilaksanakan sebenarnya merupakan penelitian yang logis serta untuk mengecek informasi yang didapat. Jadi informasi pada penelitian kualitatif bisa ditanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, penting untuk menguji keabsahan data tersebut. Uji Keabsahan data yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara berkesinambungan dengan tujuan agar kejelasan data serta susunan peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah salah satu cara untuk memantau atau benar-benar melihat suatu pekerjaan apakah informasi yang terkumpul, dibuat, dan disajikan itu benar atau tidak.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dicirikan sebagai kegiatan verifikasi data dari sumber beberapa sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik (menguji kredibilitas data dilakukan dengan benar-benar melihat data ke sumber yang sama dengan strategi yang berbeda., dan triangulasi waktu (pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara saat pagi hari di saat responden masih segar, akan memberikan informasi lebih meyakinkan).<sup>7</sup>

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan penunjang untuk menunjukkan informasi yang diperoleh peneliti. Dalam laporan penelitian,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369-374.

ditentukan bahwa informasi yang diperkenalkan harus disertai dengan dokumentasi atau arsip asli agar data lebih dipercaya.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengubah informasi hasil penelitian menjadi data yang bisa digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum, tujuan dari analisis data adalah untuk memahami suatu informasi supaya lebih jelas, dan kemudian dibuat sebuah kesimpulan.<sup>10</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Dalam model ini kegiatan analisis kualitatif dilaksanakan secara berkaitan dan terus-menerus sampai dirasa cukup. Kegiatan analisis data pada model ini yakni reduksi data (*data reduction*), display data dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing atau verification*).

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan untuk meringkas, mencari informasi utama, memusatkan data penting dan menghilangkan data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian sehingga informasi yang diperoleh memiliki hasil yang pasti dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan berbagai data selanjutnya. Reduksi data yaitu proses berfikir terbuka yang membutuhkan pengetahuan, keluasan dan kedalaman pemahaman yang luar biasa.<sup>11</sup> Informasi yang dianggap penting adalah informasi yang bersangkutan dengan implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus, Sedangkan informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian ini tidak akan dimasukkan.

### 2. Display data

Display data merupakan kegiatan saat sekumpulan informasi diatur dengan cara sistematis dan mudah dipahami,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

<sup>10</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 77.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 339.

sehingga memberikan kesempatan untuk menghasilkan kesimpulan. Penyajian data bisa dilaksanakan dengan penyajian singkat, grafik, koneksi antar kelompok dan sejenisnya.<sup>12</sup> Dengan mendisplay data, dapat mempermudah peneliti untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan serta faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan salah satu metode analisis data yang merupakan langkah terakhir dari penelitian. Kesimpulan dalam sebuah penelitian bersifat luas, di mana kesimpulan utama belum final, akhirnya kesimpulan lebih terperinci dan mendalam dengan perluasan informasi dan akhirnya kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan pada penelitian adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan bisa berupa deskripsi, gambaran atau obyek yang aslinya masih transparan, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 226.

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods*, 227.